

**POTENSI TUMBUHAN PANGAN DAN PESTISIDA NABATI  
DI DESA KECAMATAN TRUMON, KABUPATEN ACEH SELATAN,  
PROVINSI ACEH**

**Oleh :  
SISWOYO**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
TAHUN 2026**

Judul Artikel : Potensi Tumbuhan Pangan dan Pestisida Nabati di Kecamatan  
Trumon, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh

Penulis : Siswoyo

NIP : 196502081992031003

Bogor, 14 Mei 2026

Penulis,

Mengetahui,

Ketua Departemen Konservasi  
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata



(Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS)  
NIP.196203151986031002



(Ir. Siswoyo, M.Si)  
NIP. 196502081992031003

# POTENSI TUMBUHAN PANGAN DAN PESTISIDA NABATI DI KECAMATAN TRUMON, KABUPATEN ACEH SELATAN, PROVINSI ACEH

*(Potential of Food Crops and Botanical Pesticides in Trumon District, South Aceh Regency,  
Aceh Province)*

SISWOYO<sup>1\*)</sup>

<sup>1)</sup> Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, 16680, Indonesia

\*Email: [siswoyo65@apps.ipb.ac.id](mailto:siswoyo65@apps.ipb.ac.id)

## ABSTRACT

*Trumon District is one of the districts in South Aceh Regency, Aceh Province, and is one of the areas with quite high biodiversity. The use of food crops and botanical pesticides in Trumon District is still undocumented and data related to plant use by the community is still very limited. In this case, research activities on the potential of food crops and botanical pesticides in Trumon District are urgently needed. This study aims to identify the potential of food crops and botanical pesticides in Trumon District, South Aceh Regency, Aceh Province. Based on the results of the study, it shows that the richness of food plant species and botanical pesticides in Trumon District is 44 species that can be grouped into 30 families, with details of food plants as many as 38 species and 25 families, while botanical pesticide plants as many as 6 species and 6 families. Judging from their uses, food plants in Trumon District can be divided into 12 types, namely fruits, food ingredients, food ingredients, sugar ingredients, lalapan, vegetables, cooking oil and margarine base ingredients, food flavorings, vinegar substitutes, flour raw materials, natural sweeteners as sugar substitutes, and vegetable oil producers. Based on their uses, plant pesticide plants in Trumon District can be divided into 4 types, namely natural herbicides, controlling plant pests, inhibiting the growth of the fungus *Pyricularia oryzae*, and repelling herbivores.*

*Key words: Food plant, botanical pesticides plant, Trumon District*

## PENDAHULUAN

Indonesia menduduki peringkat kedua dalam aspek keanekaragaman hayati setelah Brazil (National Geographic Indonesia 2019). Tahun 2017, Indonesia memiliki 31.750 jenis tumbuhan yang telah ditemukan (Retnowati dan Susan, 2019) dan 25.000 diantaranya merupakan tumbuhan berbunga (LIPI, 2021).

Keberadaan tumbuh-tumbuhan tersebut ada yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kepentingan hidup manusia, seperti bahan makanan, obat-obatan, kosmetik, bahan fungisida dan bahan pestisida. Salah satu pemanfaatan tumbuhan untuk kehidupan manusia diantaranya sebagai bahan pangan. Konsumsi pangan masyarakat di Indonesia masih terbelah belum maksimal dilihat keragaman pakan. Mayoritas masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan utama dan sumber karbohidrat. Masa sekarang pola konsumsi masyarakat telah bergeser ke pangan yang bersifat praktis (instan) menjadi penyebab tingginya permintaan pangan berbahan baku terigu. Hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri dalam penyediaan pangan bagi masyarakat (Wijayati *et al.* 2018).

Menurut Rahayu *et al.* (2024), Indonesia memiliki lebih dari 400 jenis tanaman pangan lokal, termasuk

tanaman hortikultura yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menunjukkan masih adanya potensi besar dari tanaman hortikultura tradisional yang belum tergalai untuk memperkuat diversifikasi pangan dan ketahanan gizi masyarakat. Namun, terlepas dari kegunaannya yang beragam, potensi hortikultura tanaman ini sebagian besar masih kurang dieksplorasi, terutama dalam kaitannya dengan spesies liar.

Disamping tumbuhan pangan, Indonesia juga memiliki kekayaan tumbuhan penghasil pestisida nabati yang cukup melimpah. Di Indonesia ditemukan sekitar 2.400 jenis tumbuhan dengan 235 suku sebagai penghasil pestisida nabati (Asmaliyah *et al.* 2010).

Pestisida adalah senyawa kimia atau bahan lain yang digunakan untuk mengendalikan hama dan perkembangan penyakit tanaman (Dama *et al.* 2006 dalam Utami 2010). Menurut Wardani dan Yudaputra (2015), pestisida nabati memiliki kemampuan dalam mengendalikan serangga hama, repelen, anti feedan, pengatur tumbuh serangga, racun nematoda dan hama lainnya, antifungi, antivirus, dan antibakteri.

Kecamatan Trumon merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan yang memiliki kawasan peruntukan Areal Penggunaan Lain (APL). Daerah ini berpotensi memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi. Kecamatan Trumon juga

merupakan daerah di Kabupaten Aceh Selatan yang letaknya cukup jauh dari pusat kota, sehingga masyarakatnya cenderung memanfaatkan sumberdaya yang ada termasuk tumbuhan pangan dan pestisida nabati. Namun data mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan dan pestisida nabati oleh masyarakat di Kecamatan Trumon masih belum diketahui, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi tumbuhan pangan dan pestisida nabati di Kecamatan Trumon, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2026 di Kecamatan Trumon, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

### Peralatan Penelitian

Peralatan penelitian yang digunakan yaitu alat tulis, *tally sheet*, *handphone* dan laptop dengan aplikasi *software Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Alat tulis digunakan untuk mencatat data wawancara, *handphone* digunakan untuk mendokumentasikan tumbuhan dan merekam wawancara dan laptop digunakan untuk mengolah data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu panduan wawancara dan peta wilayah penelitian.

### Pengambilan Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam yakni data primer dan sekunder. Jenis data primer yang dikumpulkan yaitu potensi tumbuhan pangan dan pestisida nabati, serta pemanfaatan tumbuhan pangan dan pestisida nabati oleh masyarakat. Data sekunder yang dikumpulkan berupa data mengenai kondisi umum serta informasi lain yang mendukung data primer.

Metode pengambilan data dilakukan melalui 3 (tiga) cara yakni :

### Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara melakukan penelusuran berbagai referensi terkait topik penelitian dan hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi literatur bersumber dari jurnal/artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan jenis tumbuhan pangan dan pestisida nabati di wilayah kajian.

### Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam dengan panduan wawancara. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Wawancara akan terlebih dahulu menggunakan metode *purposive sampling* dengan mencari *key person* dan dilanjutkan dengan *snowball sampling* berdasarkan saran

*key person* dengan kriteria yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan responden terkait pemanfaatan tumbuhan pangan dan pestisida nabati. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan wawancara dengan masyarakat meliputi nama lokal tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, kegunaan, cara pengolahan dan cara pemakaian tumbuhan pangan dan pestisida nabati.

### Eksplorasi

Eksplorasi tumbuhan adalah kegiatan penjelajahan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengoleksi, serta mempelajari keanekaragaman tumbuhan pangan dan pestisida nabati. Eksplorasi digunakan untuk mengumpulkan data potensi jenis tumbuhan pangan dan pestisida nabati dengan mencatat dan mengambil gambar spesies tumbuhan yang ditemukan di 6 (enam) tipe tutupan lahan yakni hutan sekunder, belukar, semak belukar, kebun kelapa sawit, pertanian lahan kering dan lahan terbuka. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan eksplorasi meliputi nama lokal tumbuhan, habitus tumbuhan, dan status pembudidayaannya.

### Identifikasi Jenis Tumbuhan

Identifikasi jenis tumbuhan dilakukan melalui 2 (dua) tahapan yakni (1) identifikasi tumbuhan secara umum meliputi nama ilmiah, famili, dan habitus dan (2) Identifikasi tumbuhan pangan dan pestisida nabati. Identifikasi tumbuhan secara umum dan tumbuhan Pangan/pestisida nabati dilakukan melalui buku panduan tumbuhan pangan dan pestisida nabati dan jurnal ilmiah.

### Analisis Data

#### Potensi tumbuhan pangan dan pestisida nabati

Analisis potensi tumbuhan pangan dan pestisida nabati meliputi famili, habitus dan status budidaya dengan rumus perhitungan sebagai berikut (Desuciani 2012):

a. Famili

$$\text{Persentase famili} = \frac{\sum \text{spesies dari famili tertentu}}{\sum \text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

b. Habitus

$$\text{Persentase habitus} = \frac{\sum \text{spesies habitus tertentu}}{\sum \text{seluruh habitus}} \times 100\%$$

c. Status budidaya

$$\text{Persentase status budidaya} = \frac{\sum \text{status budidaya tertentu}}{\sum \text{seluruh status budidaya}} \times 100\%$$

#### Pemanfaatan tumbuhan pangan dan pestisida nabati

Analisis pemanfaatan tumbuhan pangan dan pestisida nabati meliputi famili, habitus, habitat, status pembudidayaan, bagian yang dimanfaatkan, cara pengolahan, dan cara penggunaannya dengan rumus perhitungan sebagai berikut (Desuciani 2012):

a. Famili

$$\text{Persentase famili} = \frac{\sum \text{spesies dari famili tertentu}}{\sum \text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

b. Habitus

$$\text{Persentase habitus} = \frac{\sum \text{spesies habitus tertentu}}{\sum \text{seluruh habitus}} \times 100\%$$

c. Habitat

$$\text{Persentase habitat} = \frac{\sum \text{spesies habitat tertentu}}{\sum \text{seluruh habitat}} \times 100\%$$

d. Status budidaya

$$\text{Persentase status budidaya} = \frac{\sum \text{status budidaya tertentu}}{\sum \text{seluruh status budidaya}} \times 100\%$$

e. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan (BTD)

$$\text{Persentase BTD} = \frac{\sum \text{bagian tumbuhan tertentu}}{\sum \text{seluruh bagian yang digunakan}} \times 100\%$$

f. Cara pengolahan

$$\text{Persentase cara pengolahan} = \frac{\sum \text{cara pengolahan tertentu}}{\sum \text{seluruh cara pengolahan}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kekayaan jenis tumbuhan pangan dan pestisida nabati di Kecamatan Trumon sebanyak 44 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 30 famili, dengan rincian tumbuhan pangan sebanyak 38 jenis dan 25 famili, sedangkan tumbuhan pestisida nabati sebanyak 6 jenis dan 6 famili, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pangan dan pestisida nabati di Kecamatan Trumon

No.	Kelompok	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Tumbuhan pangan	38	25
2	Tumbuhan pestisida nabati	6	6

### Potensi Tumbuhan Pangan

#### Kekayaan Jenis Tumbuhan Pangan

##### Jumlah Jenis Tumbuhan Pangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kekayaan jenis tumbuhan pangan di Kecamatan Trumon sebanyak 38 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 25 famili. Dilihat dari jenis tutupan lahannya, jumlah jenis tumbuhan pangan terbanyak ditemukan di hutan sekunder, sedangkan terendah ditemukan di areal lahan terbuka, seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pangan di Kecamatan Trumon Berdasarkan Jenis Tutupan Lahan

No.	Jenis Tutupan Lahan	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Hutan sekunder	21	15
2	Belukar	19	17
3	Semak belukar	14	12
4	Kebun kelapa sawit	15	13
5	Pertanian lahan kering	15	12
6	Lahan terbuka	6	6

##### Famili Tumbuhan Pangan

Famili tumbuhan pangan terbanyak berasal dari famili Moraceae yang berpotensi menghasilkan buah-buahan, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pangan di Kecamatan Trumon Berdasarkan Famili Tumbuhan

No.	Famili	Jumlah Jenis	%
1	Moraceae	4	10,53
2	Fabaceae	2	5,26
3	Sapindaceae	3	7,89
4	Solanaceae	3	7,89
5	Arecaceae	2	5,26
6	Dilleniaceae	2	5,26
7	Euphorbiaceae	2	5,26
8	Poaceae	2	5,26
9	Vitaceae	2	5,26
10	Anacardiaceae	1	2,63
11	Araceae	1	2,63
12	Blechnaceae	1	2,63
13	Bombacaceae	1	2,63
14	Clusiaceae	1	2,63
15	Commelinaceae	1	2,63
16	Compositae	1	2,63
17	Cucurbitaceae	1	2,63
18	Cunoniaceae	1	2,63
19	Dennstaedtiaceae	1	2,63
20	Lecythidaceae	1	2,63
21	Leeaceae	1	2,63
22	Musaceae	1	2,63
23	Sterculiaceae	1	2,63
24	Theaceae	1	2,63

##### Habitus Tumbuhan Pangan

Dilihat dari habitusnya, tumbuhan pangan di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 6 macam, dimana tertinggi termasuk habitus pohon dan terendah termasuk habitus paku dan palem, seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pangan di Kecamatan Trumon Berdasarkan Habitus

No.	Habitus	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Pohon	16	42,11
2	Herba	9	23,68
3	Liana	5	13,16
4	Perdu	4	10,53
5	Paku	2	5,26

No.	Habitus	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
6	Palem	2	5,26
Jumlah		<b>38</b>	<b>100,00</b>

#### Status Pembudidayaan Tumbuhan Pangan

Berdasarkan status pembudidayaannya, tumbuhan pangan di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 2 macam yaitu budidaya dan liar, seperti disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pangan di Kecamatan Trumon Berdasarkan Status Pembudidayaannya

No.	Status Pembudidayaan	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Liar	28	73,68
2	Budidaya	10	26,32
Jumlah		<b>38</b>	<b>100,00</b>

#### Pemanfaatan Tumbuhan Pangan

##### Bagian Tumbuhan Pangan yang Digunakan

Bagian tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Trumon terdiri atas daun, pucuk daun/daun muda/tunas muda, batang, bunga, buah, biji, empelur batang, dan umbi/umbi batang. Persentase terbesar bagian yang dimanfaatkan yaitu buah sebesar 53,33% (Tabel 6).

Tabel 6 Bagian Tumbuhan yang Digunakan sebagai Tumbuhan Pangan di Kecamatan Trumon

No.	Bagian yang Digunakan	Jumlah Jenis	%
1	Daun	4	8,89
2	Pucuk daun/daun muda/tunas muda	4	8,89
3	Batang	1	2,22
4	Bunga	3	6,67
5	Buah	24	53,33
6	Biji	6	13,33
7	Empelur batang	1	2,22
8	Umbi/umbi batang	2	4,44

Buah yang paling sering masyarakat manfaatkan dan ditanam di sekitar rumah antara lain Nanas, Suun, Cabai rawit, Waluh, Sawit, Asam/asam kandis, Bacang/bacang hutan/mangga hutan/kuini hutan, Rambutan hutan, Matoa, Tekokak, Terap, dan Pisang. Konsumsi buah memberikan vitamin dan mineral yang diperlukan oleh tubuh dan bermanfaat dalam proses metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan tubuh (Niconaus *et al.* 2023).

##### Kegunaan Tumbuhan Pangan

Dilihat dari kegunaannya, tumbuhan pangan di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 12 macam yakni buah-buahan, bahan pangan, baham pembuatan makanan, bahan pembuatan gula, lalapan, sayuran, bahan pembuatan minyak goreng dan bahan dasar margarin, penyedap masakan, pengganti cuka, bahan baku tepung, pemanis alami pengganti gula, dan penghasil minyak

nabati. Persentase terbesar kegunaan tumbuhan pangan yakni buah-buahan sebesar 27,78% (Tabel 7).

Tabel 7 Kegunaan Tumbuhan Pangan

No.	Kegunaan Tumbuhan	Jumlah Jenis	%
1	Buah-buahan	15	27,78
2	Bahan pangan	5	9,26
3	Baham pembuatan makanan	6	11,11
4	Bahan pembuatan gula	3	5,56
5	Lalapan	6	11,11
6	Sayuran	10	18,52
7	Bahan pembuatan minyak goreng dan bahan dasar margarin	1	1,85
8	Penyedap masakan	3	5,56
9	Pengganti cuka	1	1,85
10	Bahan baku tepung	2	3,70
11	Pemanis alami pengganti gula	1	1,85
12	Penghasil minyak nabati	1	1,85

Dari Tabel 7 terlihat bahwa dilihat dari kegunaannya, buah-buahan merupakan kegunaan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Trumon. Hal ini disebabkan tumbuhan dengan habitus pohon yang menghasilkan buah banyak ditemui dan dibudidayakan di sekitar permukiman dan sekitar hutan sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan dan memanfaatkannya. Temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Salsabila *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan sebagai bahan pangan adalah bagian buah karena buah mengandung berbagai senyawa-senyawa kimia yang bermanfaat bagi tubuh seperti gula, karbohidrat, vitamin, mineral, dan lemak. Konsumsi buah yang diringi dengan sayuran memberikan banyak manfaat bagi tubuh, terutama mencegah penyakit kardiovaskular (Gowe, 2015).

##### Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan

Berdasarkan cara pengolahannya, tumbuhan pangan di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 8 macam yakni langsung dimakan, direbus/digoreng, dibuat tepung, diolah/diekstrak, dipanggang, dikupas, dimasak/ditumis, dan dikeringkan. Persentase terbesar cara pengolahan tumbuhan pangan yakni langsung dimakan sebesar 36,54% (Tabel 8).

Tabel 8 Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan

No.	Cara Pengolahan	Jumlah Jenis	%
1	Langsung dimakan	19	36,54
2	Direbus/digoreng	4	7,69
3	Dibuat tepung	1	1,92
4	Diolah/diekstrak	16	30,77
5	Dipanggang	1	1,92

No.	Cara Pengolahan	Jumlah Jenis	%
6	Dikupas	1	1,92
7	Dimasak/ditumis	9	17,31
8	Dikeringkan	1	1,92

Adapun daftar jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Trumon secara lengkap disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Daftar Jenis Tumbuhan Pangan di Kecamatan Trumon

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Bagian yang Digunakan	Kegunaan
1	<i>Ampelocissus arachnoidea</i> Planch.	Akar kapasan	Buah	Buah-buahan; pengganti cuka
2	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Nanas	Buah	Buah-buahan
3	<i>Archidendron microcarpum</i> (Benth.) Nielsen	Bumbung	Biji	Lalapan
4	<i>Arenga pinnata</i> Merr.	Enau	Bunga; buah; dan empelur batang	Pembuatan gula; pembuatan kolang-kaling; bahan pembuatan tepung untuk bahan baku bihun, kue, dan makanan olahan.
5	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Suun	Buah	Sumber karbohidrat pengganti nasi dan bahan pembuatan kue
6	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Bl.	Terap	Buah; biji	Buah-buahan; sayuran; bahan pembuatan camilan
7	<i>Barringtonia acutangulata</i> Cert.	Putat	Daun	Lalapan
8	<i>Bauhinia semibifida</i> Roxb.	Akar bunga kupu-kupu	Bunga	Sayuran
9	<i>Blumeodendron tokbrai</i> (Blume) J.J. Smith	Tukulan	Biji	Penghasil minyak nabati
10	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Cabai rawit	Buah	Penguat rasa pada sambal, saus, dan masakan.
11	<i>Cardiospermum halicacabum</i> L.	Pare-parean	Daun muda	Sayuran
12	<i>Cayratia trifolia</i> (L.) Domin	Cayratia	Daun dan buah	Lalapan; buah-buahan
13	<i>Colocasia esculenta</i> Schott.	Talas	Umbi batang	Bahan pangan
14	<i>Commelina benghalensis</i> L.	Rumput gewor	Daun	Lalapan; sayuran
15	<i>Cucurbita moschata</i> Duch.ex Poir.	Waluh	Buah	Bahan pembuatan aneka bubur, sup, puree, hingga bahan campuran kue
16	<i>Curculigo capitulata</i> O.K.	Congkok	Buah	Pemanis alami pengganti gula
17	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Gilg.	Simpur/Sempur	Buah	Buah-buahan; bahan pembuatan camilan
18	<i>Dillenia pulchella</i> (Jack.) Gilg.	Simpur air	Buah	Bahan pangan
19	<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.	Sawit	Buah	Bahan pembuatan minyak goreng dan bahan dasar margarin
20	<i>Erechtites valerianifolia</i> Raf.	Sintrong	Daun muda	Lalapan
21	<i>Ficus variegata</i> Bl.	Arau/kayu ara/ara/batang arau	Buah	Buah-buahan
22	<i>Garcinia parvifolia</i> Hort. ex Boerl.	Asam/asam kandis	Buah	Penghasil rempat dan bumbu dapur
23	<i>Leea indica</i> (Burm. f.) Merr.	Mali-mali	Buah	Buah-buahan
24	<i>Mangifera foetida</i> Lour.	Bacang/bacang hutan/mangga hutan/kuini hutan	Buah	Buah-buahan; bahan pembuatan sambal; bahan pembuatan asinan dan dodol

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Bagian yang Digunakan	Kegunaan
25	<i>Manihot utilissima</i> Pohl.	Singkong	Umbi/daun	Bahan pembuatan keripik, tape dan makanan tradisional; sayuran
26	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Pisang	Buah; bunga	Buah-buahan; sayuran
27	<i>Nephelium maingayi</i> Hiern	Rambutan hutan	Buah	Buah-buahan
28	<i>Palaquium leiocarpum</i> Pierre	Sembarang	Buah dan biji	Buah-buahan; bahan pangan
29	<i>Parartocarpus venenosa</i> Becc.	Utu	Buah	Buah-buahan
30	<i>Pometia pinnata</i> Forst.	Matoa	Buah	Buah-buahan
31	<i>Pteridium aquilinum</i> (L.) Kuhn.	Paku daun besar	Pucuk daun/tunas muda	Sayuran
32	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Tebu	Batang	Bahan pembuatan gula
33	<i>Solanum indicum</i> L.	Terong-terongan	Buah	Buah-buahan; bumbu pelengkap dan sayuran
34	<i>Solanum torvum</i> Swartz.	Tekokak	Buah	Lalapan; sayuran
35	<i>Stenochlaena palustris</i> Bedd.	Kelabang	Pucuk daun/daun muda	Sayuran
36	<i>Sterculia foetida</i> L.	Jangkang	Biji	Bahan pembuatan camilan
37	<i>Tetramerista glabra</i> Miq.	Punak	Buah	Buah-buahan
38	<i>Zea mays</i> L.	Jagung	Biji	Pangan pokok, bahan baku tepung maizena, minyak jagung, dan popcorn.

### Potensi Tumbuhan Pestisida Nabati

#### Kekayaan Jenis Tumbuhan Pestisida Nabati

##### Jumlah Jenis Tumbuhan Pestisida Nabati

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kekayaan jenis tumbuhan pestisida nabati di Kecamatan Trumon sebanyak 6 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 6 famili. Dilihat dari jenis penggunaan lahannya, jumlah jenis tumbuhan pestisida nabati terbanyak ditemukan di areal Semak belukar, sedangkan terendah ditemukan di areal hutan sekunder dan lahan terbuka, seperti disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pestisida nabati di Kecamatan Trumon Berdasarkan Jenis Tutupan Lahan

No.	Jenis Tutupan Lahan	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Hutan sekunder	1	1
2	Belukar	2	1
3	Semak belukar	5	1
4	Kebun kelapa sawit	4	1
5	Pertanian lahan kering	3	1
6	Lahan terbuka	1	1

##### Famili Tumbuhan Pestisida Nabati

Famili tumbuhan pestisida nabati semuanya sama yang berpotensi menghasilkan pestisida nabati, seperti disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pestisida nabati di Kecamatan Trumon Berdasarkan Famili Tumbuhan

No.	Famili	Jumlah Jenis	%
1	Fabaceae	1	16,67
2	Asteraceae	1	16,67
3	Lamiaceae (Labiatae)	1	16,67
4	Onagraceae	1	16,67
5	Piperaceae	1	16,67
6	Cyperaceae	1	16,67
Jumlah		6	100,00

##### Status Pembudidayaan Tumbuhan Pestisida Nabati

Berdasarkan status pembudidayaannya, tumbuhan pestisida nabati di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam satu macam yaitu liar, seperti disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12 Kekayaan Jenis Tumbuhan Pestisida nabati di Kecamatan Trumon Berdasarkan Status Pembudidayaannya

No.	Status Pembudidayaan	Jumlah Jenis	Jumlah Famili
1	Liar	6	100,00
2	Budidaya	0	0,00
Jumlah		6	100,00

## Pemanfaatan Tumbuhan Pestisida nabati

### Bagian Tumbuhan Pestisida nabati yang Digunakan

Bagian tumbuhan pestisida nabati yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Trumon terdiri atas daun, akar, herba atas dan seuruh bagian. Persentase terbesar bagian yang dimanfaatkan yaitu daun sebesar 50,00% (Tabel 13).

Tabel 13 Bagian Tumbuhan yang Digunakan sebagai Tumbuhan Pestisida nabati di Kecamatan Trumon

No.	Bagian yang Digunakan	Jumlah Jenis	%
1	Daun	3	50,00
2	Akar	1	16,67
3	Herba atas	1	16,67
4	Seluruh bagian	1	16,67

### Kegunaan Tumbuhan Pestisida Nabati

Dilihat dari kegunaannya, tumbuhan pestisida nabati di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 4 macam yakni herbisida alami, mengendalikan hama tanaman, menghambat pertumbuhan jamur *Pyricularia oryzae*, dan menghalau herbivora. Persentase terbesar kegunaan tumbuhan pestisida nabati yakni herbisida alami dan mengendalikan hama tanaman masing-masing sebesar 33,33% (Tabel 14).

Tabel 14 Kegunaan Tumbuhan Pestisida nabati

No.	Kegunaan Tumbuhan	Jumlah Jenis	%
1	Herbisida alami	2	33,33
2	Mengendalikan hama tanaman	2	33,33
3	Menghambat pertumbuhan jamur <i>Pyricularia oryzae</i>	1	16,67
4	Menghalau herbivora	1	16,67

### Cara Pengolahan Tumbuhan Pestisida Nabati

Berdasarkan cara pengolahannya, tumbuhan pestisida nabati di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 2 macam yakni diekstrak dan ditanam. Persentase terbesar cara pengolahan tumbuhan pestisida nabati yakni diekstrak sebesar 83,33% (Tabel 14).

Tabel 14 Cara Pengolahan Tumbuhan Pestisida Nabati

No.	Cara Pengolahan	Jumlah Jenis	%
1	Diekstrak	5	83,33
2	Ditanam	1	16,67

Adapun daftar jenis tumbuhan pestisida nabati yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Trumon secara lengkap disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15 Daftar Jenis Tumbuhan Pestisida Nabati di Kecamatan Trumon

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Bagian yang Digunakan	Kegunaan
1	<i>Cyperus compressus</i> L.	Teki	Daun	Herbisida alami
2	<i>Derris elliptica</i> (Sweet) Benth.	Akar tuba/jenu/tuba	Akar	Mengendalikan hama tanaman seperti ulat, kutu, dan kumbang
3	<i>Eupatorium odoratum</i> L.f.	Kelinyuh/kirinyuh	Daun	Mengendalikan hama (seperti ulat, keong mas, dan lalat buah)
4	<i>Hyptis brevipes</i> Poit.	Bunga pendul besar	Seluruh bagian	Menghalau herbivora
5	<i>Ludwigia hyssopifolia</i> (G. Don.) Exell.	Gabus-gabus	Herba atas	Herbisida nabati untuk menekan pertumbuhan gulma jenis lain
6	<i>Piper caninum</i> Bl.	Akar sirih/sirih hakau	Daun	Menghambat pertumbuhan jamur <i>Pyricularia oryzae</i>

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kekayaan jenis tumbuhan pangan dan pestisida nabati di Kecamatan Trumon sebanyak 44 jenis yang dapat dikelompokkan kedalam 30 famili, dengan rincian tumbuhan pangan sebanyak 38 jenis dan 25 famili, sedangkan tumbuhan pestisida nabati sebanyak 6 jenis dan 6 famili.

Bagian tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Trumon terdiri atas daun, pucuk daun/daun muda/tunas muda, batang, bunga, buah, biji, empelur batang, dan umbi/umbi batang; dilihat dari kegunaannya, tumbuhan pangan di Kecamatan Trumon

dapat dibedakan kedalam 12 macam yakni buah-buahan, bahan pangan, bahan pembuatan makanan, bahan pembuatan gula, lalapan, sayuran, bahan pembuatan minyak goreng dan bahan dasar margarin, penyedap masakan, pengganti cuka, bahan baku tepung, pemanis alami pengganti gula, dan penghasil minyak nabati.

Bagian tumbuhan pestisida nabati yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Trumon terdiri atas daun, akar, herba atas dan seuruh bagian; dilihat dari kegunaannya, tumbuhan pestisida nabati di Kecamatan Trumon dapat dibedakan kedalam 4 macam yakni herbisida alami, mengendalikan hama tanaman, menghambat pertumbuhan jamur *Pyricularia oryzae*, dan menghalau herbivora.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaliyah, E. E. Wati, S. Utami, K. Mulyadi, Yudhistira, F. W. Sari. 2010. Pengenalan Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati dan Cara Pemanfaatannya Secara Tradisional. Badan Litbang Kehutanan Departemen Kehutanan. Bogor.
- Desuciani A. 2012. Etnobotani Pangan dan obat masyarakat sekitar kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gowe, C. 2015. Review on Potential Use of Fruit and Vegetables By-Products as a Valuable Source of Natural Food Additives Some of the authors of this publication are also working on these related projects: review on fruit and vegetables View project Review on Potential', Food Science and Quality Management, 45(December), pp. 47–61.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2021. Data Keanekaragaman Hayati Indonesia 2021: Potensi Tumbuhan Obat, Mamalia, Burung, Reptil, dan Amfibi. Siaran Pers dan Laporan Data Internal LIPI.
- National Geographic Indonesia. 2019. Kepunahan Biodiversitas Tertinggi, Indonesia Peringkat Ke-6. <https://nationalgeographic.grid.id/read/131833161/kepunahan-biodiversitas-tertinggi-indonesia-peringkat-ke-6> diunduh tanggal 4 Agustus 2025 pukul 21.41.
- Niconaus, Oramahi HA, Yusro F, Mariani Y. 2023. Utilization of plants as food source: a study in Sungai Bakah Village, Melawi Regency. *Jurnal Biologi Tropis*. 23(3):12-21.
- Rahayu, Y.Y.S., Sujarwo, W., Irsyam, A.S.D., Dwiartama, A., Rosleine, D. 2024. Exploring unconventional food plants used by local communities in a rural area of West Java, Indonesia: Ethnobotanical assessment, use trends, and potential for improved nutrition. *J. Ethnobiol. Ethnomed*, 20, 68.
- Retnowati A dan Susan D. 2019. Kekayaan jenis jamur dalam Retnowati A, Rugayah, Rahajoe JS, dan Arifiani D (ed.) Status Keanekaragaman Hayati Indonesia: Kekayaan jenis tumbuhan dan jamur Indonesia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.
- Salsabila, P.P., Zuhud, E.A.. and Siswoyo. 2014. Pemanfaatan Tumbuhan Pangan dan Obat oleh Masyarakat di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai', *Media Konservasi*, 19(1), pp. 146–153.
- Utami S. 2010. Aktivitas insektisida bintaro (*Cerbera odollam* Gaertn) terhadap hama *Eurema* spp. Pada skala laboratorium. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 7(4): 211-220.
- Wardani, F.F, Yudaputra, A. 2015. Inventarisasi Koleksi Tumbuhan Kebun Raya Bogor Yang Berpotensi Sebagai Pestisida Nabati. *Jurnal MIPA*. Universitas Negeri Semarang.
- Wijayati PD, Harianto H, Suryana A. 2019. The demand for carbohydrate source food in Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*.17(1):13-26.